

EVALUASI PELAKSANAAN *DISCHARGE PLANNING* PADA PASIEN DIABETES MELITUS

Martini¹, Erfina², Saldy Yusuf³
Universitas Hasanuddin, Makassar^{1,2,3}
martini@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan dari review ini adalah untuk melakukan memetakan model pelaksanaan *discharge planning* dan efeknya. Metode penelitian menggunakan literature review dengan melakukan pencarian artikel yang sesuai di database ilmiah yaitu *PubMed*, *EBSCO*, *ScienceDirect* dan *Garuda* dengan menggunakan kata kunci berdasarkan metode *Population: Diabetes mellitus; Concept: Discharge Planning* dan *Context: Hospital*. Hasil penelitian, setelah dilakukan pencarian artikel ditemukan 44 artikel yang sesuai pertanyaan penelitian dan menghasilkan 20 artikel untuk dimasukkan dalam tinjauan ini. Evaluasi model pelaksanaan *discharge planning* menggunakan desain penelitian RCT sebanyak 7 studi, *quasi experiment* sebanyak 5 studi, *cross sectional* sebanyak 3 studi, restropektif 2 studi, kualitatif sebanyak 1 studi, kohort sebanyak 1 studi, dan deskriptif komparatif sebanyak 1 studi. Kami mengidentifikasi beberapa model evaluasi pelaksanaan *discharge planning* pada pasien DM. Simpulan, model evaluasi pelaksanaan *discharge planning* berupa pelatihan dan pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pengobatan serta kontrol glikemik.

Kata Kunci: *Discharge Planning*, Pasien DM, Rumah Sakit

ABSTRAK

The aim of this review is to map the discharge planning implementation model and its effects. The research method uses a literature review by searching for appropriate articles in scientific databases, namely PubMed, EBSCO, ScienceDirect and Garuda using keywords based on the Population method: Diabetes mellitus; Concept: Discharge Planning and Context: Hospital. As a result of the research, after searching for articles, 44 articles were found that matched the research questions and resulted in 20 articles to be included in this review. Evaluation of the discharge planning implementation model used a research design of 7 RCT studies, 5 quasi-experimental studies, 3 cross-sectional studies, 2 retrospective studies, 1 qualitative study, 1 cohort study, and 1 comparative descriptive study. We identified several models for evaluating the implementation of discharge planning in DM patients. In conclusion, the evaluation model for implementing discharge planning in the form of training and education can increase knowledge and compliance with treatment as well as glycemic control.

Keywords: Discharge Planning, DM Patients, Hospital

PENDAHULUAN

Diabetes mellitus (DM) merupakan salah satu dari empat prioritas penyakit tidak menular yang ditargetkan dengan penanganan serius oleh para pemimpin dunia. Secara global, sekitar 422 juta orang menderita DM mayoritas berdomisili di negara berpenghasilan rendah dan menengah selama beberapa dekade terakhir dan jumlahnya terus meningkat (WHO, 2021).

Pada tahun 2017 jumlah penderita DM di dunia mencapai 451 juta orang dengan usia antara 18-99 tahun dan diperkirakan akan meningkat menjadi 629 juta pada tahun 2045. Penderita DM tertinggi yaitu kawasan Asia Tenggara sebanyak 85.7% disusul wilayah Timur Tengah dan Afrika Utara 76.2%, wilayah Amerika Selatan dan Tengah 71.8%, Wilayah Eropa 61.4% dan Wilayah Afrika memiliki prevalensi terendah yaitu 34.7% (Cho et al., 2018). Pada tahun 2021 tingkat kematian akibat penyakit DM diseluruh dunia sekitar 6.7 juta jiwa dan Indonesia berada di urutan ke-6 dengan jumlah sebanyak 236.211 jiwa (IDF, 2021). Untuk menekan angka prevalensi penyakit DM dibutuhkan penanganan serius, penatalaksanaan yang tepat dan terintegrasi baik dari pemerintah, petugas kesehatan dan pasien sehingga penanganan secara komprehensif dapat terlaksana.

Pemberian edukasi tentang DM sangat penting dilakukan diberbagai belahan dunia untuk memberikan pemahaman yang kompleks baik kepada profesional pemberi asuhan maupun kepada seluruh lapisan masyarakat (Eka et al., 2020). Penderita DM memerlukan bimbingan profesional untuk membangun manajemen diri yang baik, yang sangat terkait dengan kontrol glikemik yang seimbang (Adu et al., 2019). DM didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multietiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin (Yosmar et al., 2018).

DM disebabkan akibat kelainan pankreas yang tidak dapat menghasilkan insulin atau saat tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif (Puspita & Rakhma, 2018). Banyak faktor yang meningkatkan risiko terkena DM termasuk usia, obesitas, gaya hidup tidak sehat, dan diabetes gestasional sebelumnya (Fadhillah et al., 2022). Pasien DM yang tidak dikelola dengan baik akan meningkatkan resiko terjadinya komplikasi (Reny et al., 2017). Dengan pelatihan dan Pendidikan kesehatan diharapkan penatalaksanaan DM oleh professional pemberi asuhan sesuai standar operasional prosedur yang telah ditetapkan dan masyarakat awan mempunyai pemahaman tentang DM.

Metode penatalaksanaan DM yang kurang efektif dapat mengakibatkan komplikasi yang fatal sehingga mengakibatkan pasien kembali menjalani rawat ulang. Salah satu upaya dilakukan untuk mencegah komplikasi pada DM dengan pelaksanaan *discharge planning* yang diberikan saat pasien pertama masuk rumah sakit sampai rencana pemulangan untuk mempersiapkan individu dan keluarga dalam melakukan perawatan diri secara mandiri saat keluar dari rumah sakit (Hayajneh et al., 2020). Pada kenyataannya terjadinya komplikasi dan *readmisi* serta kematian pasien DM setelah rawat inap, menunjukkan bukti tidak optimalnya implementasi *discharge planning* pada pasien DM (Mukherjee et al., 2020; Ochoa et al., 2021)) Implementasi *discharge planning* menunjukkan bahwa sebagian besar perawat dalam

melakukan *discharge planning* hanya melakukan pada tahapan saat pasien akan pulang saja (Darnanik & Melaniani, 2018).

Beberapa penelitian terkait discharge planning dalam bentuk literature review telah dilakukan seperti penelitian yang dilakukan oleh Black & Duval (2019) yang menunjukkan hasil jika penggunaan sistem penilaian dapat membantu mengidentifikasi pasien yang berisiko lebih tinggi untuk masuk kembali. Komunikasi yang baik dengan pasien dan penyedia layanan rawat jalan diperlukan untuk mencegah kerugian pasien. Pendekatan berbasis tim diperlukan, memanfaatkan keterampilan penyedia rawat inap dan rawat jalan, pendidik diabetes, perawat, dan apoteker. Penelitian lainnya oleh Gheno & Weis (2021) melalui tinjauan literatur mengenai keluarnya pasien dari rumah sakit. Perencanaan pemulangan yang terstruktur berdasarkan rekomendasi pedoman dapat membantu meningkatkan transisi perawatan bagi pasien diabetes. Pendekatan berbasis tim dan berpusat pada pasien dapat membantu meningkatkan hasil pasien dengan mengurangi kesalahan pengobatan, keterlambatan perawatan, dan penerimaan kembali rumah sakit. Beberapa penelitian ini menggunakan metode literature review, namun hanya menggunakan satu database seperti Pubmed, sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan multi database, dan peneliti berupaya memetakan model discharge planning dan efeknya.

METODE PENELITIAN

Review ini menggunakan metode pendekatan *scoping review* yang bertujuan untuk menggambarkan lebih luas suatu topik tertentu dan mengeksplorasi dasar-dasar area penelitian, mengidentifikasi dan mengklarifikasi konsep-konsep kunci, teori, sumber bukti serta kesenjangan dalam penelitian. Pendekatan ini dianggap sesuai dengan tujuan *review* ini yaitu untuk memetakan model pelaksanaan dan efek *discharge planning* pada pasien DM.

Strategi Pencarian

Pencarian artikel yang sesuai menggunakan tiga tahapan yaitu: (1) pencarian komprehensif pada database *PubMed* untuk mengidentifikasi bukti pada subjek dan mengidentifikasi istilah yang paling sering digunakan untuk pengembangan strategi pencarian lebih lanjut; (2) pencarian menyeluruh pada database *EBSCO*, *ScienceDirect* dan *Garuda*. Pencarian artikel dilakukan selama satu minggu mulai tanggal 13 Juni 2023 hingga 20 Juni 2023, dengan menggunakan kata kunci berdasarkan metode PCC (*Population, Concept, Context*). *Population: Diabetes mellitus; Concept: Discharge Planning* dan *Context: Hospital*.

Tabel 1.
Hasil Pencarian artikel berdasarkan kata kunci

Basis Data	Kata Kunci	Hasil	Tanggal Akses
<i>PubMed</i>	<i>(Diabetes mellitus[MeSH Terms]) OR (diabetes mellitus[Title/Abstract]) AND (Patient Discharge[MeSH]) OR (Discharge Planning[Title/Abstract]) AND (factor) AND (Hospital)</i>	132	20 Juni 2023

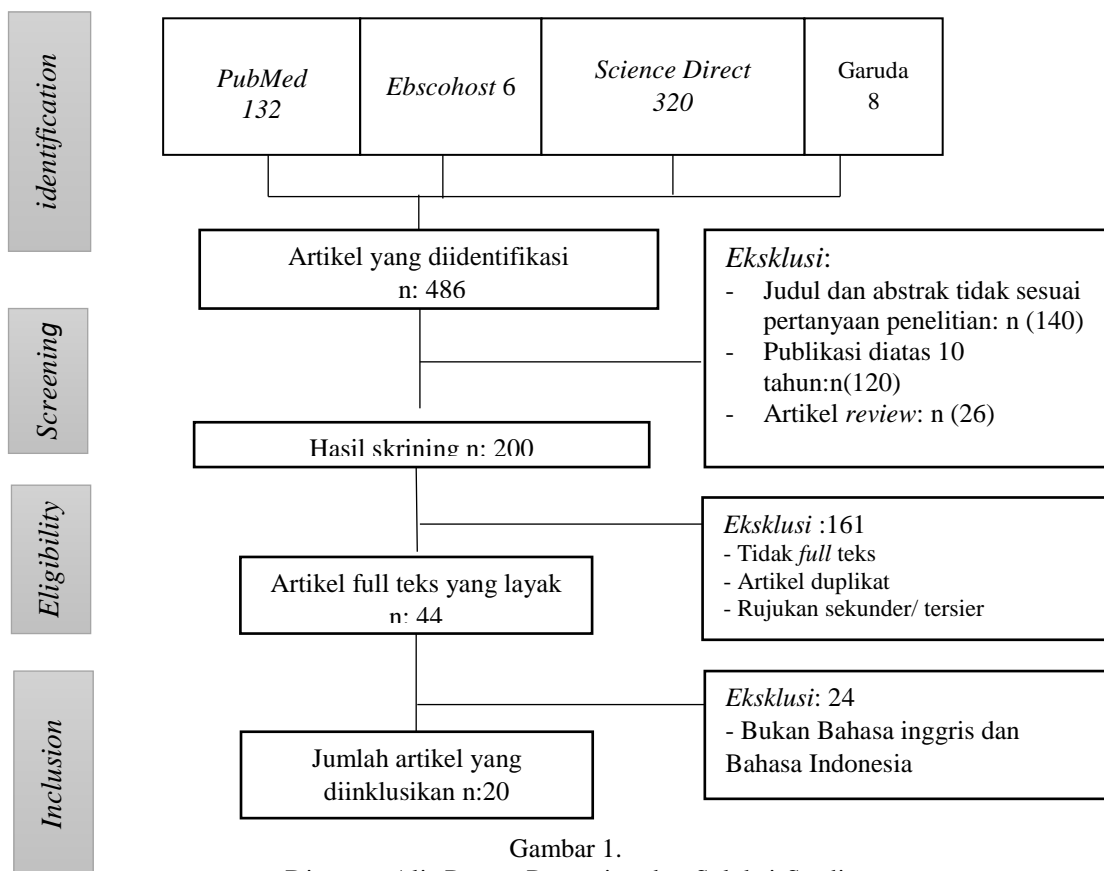
EBSCOhost	TI Diabetes mellitus AND patient discharge OR TI discharge planning AND factor AND hospital	26	20 Juni 2023
ScienceDirect	"Diabetes mellitus" AND ("Patient Discharge" OR "Discharge Planning") AND "factor" AND Hospital	320	20 Juni 2023
Garuda	Discharge Planning Pada Pasien Diabetes Melitus	8	20 Juni 2023

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi yang ditetapkan dalam *review* ini yaitu: 1) studi yang dilakukan di rumah sakit; 2) konsep yang dibahas pelaksanaan *discharge planning*; 3) studi yang dipublikasi 10 tahun terakhir (2014-2023); dan 4) studi yang dilakukan di dalam maupun di luar negeri, bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Studi dikeluarkan jika: 1) tidak memiliki *full text*; 2) artikel duplikat; 3) rujukan sekunder maupun tersier; dan 4) artikel *review*.

Hasil Pencarian

Pada pencarian awal, kami mengidentifikasi 486 artikel yang relevan. Setelah meninjau judul dan abstrak, tahun publikasi, dan artikel *review* tersaring 200 artikel. Kami melakukan skrining pada 44 artikel yang sesuai pertanyaan penelitian dan menghasilkan 20 artikel untuk dimasukkan dalam tinjauan ini (Gambar 1).



Gambar 1.
Diagram Alir Proses Pencarian dan Seleksi Studi

HASIL PENELITIAN

Telah diidentifikasi dua puluh studi yang relevan dengan tujuan penelitian yaitu evaluasi pelaksanaan *discharge planning* pada pasien DM. Lima studi yang dilakukan di Indonesia dan lima belas studi dilakukan di luar negeri. Artikel ini dipublikasikan pada rentang tahun 2014-2022 (10 tahun terakhir). Desain penelitian RCT sebanyak 7 studi, quasi experiment sebanyak 5 studi, *cross sectional* sebanyak 3, prospektif 1 studi, kualitatif sebanyak 1 studi, kohort sebanyak 1 studi, dan deskriptif komparatif sebanyak 1 studi

Tabel 2.
Ekstraksi Data Studi Hasil *Review*

No	Identitas Artikel	Tujuan	Desain & Sampel	Hasil Penelitian
1	Rostami et al. (2016). The Evaluation of Hospital Discharge Plan effects on the Self-caring Ability of the Patients Suffering Type-2 Diabetes. Iran	Untuk mengevaluasi pengaruh implementasi <i>discharge planning</i> pasien dari rumah sakit terhadap kemampuan perawatan diri pasien yang menderita diabetes tipe-2 di rumah sakit	– Desain: A Randomized Clinical Trial – Sampel: 66 pasien DM (intervensi: 33 pasien; kontrol: 33 pasien)	- Penentuan dan perbandingan antara skor rata-rata kemampuan perawatan diri pasien pada kelompok kontrol rata-rata skor pasien adalah 69.48 ± 17.23 sebelum <i>discharge planning</i> dan menurun menjadi 47.72 ± 12.17 setelah dilakukan <i>discharge planning</i> . - Terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor rata-rata kemampuan perawatan diri pasien sebelum dan setelah pemberian <i>discharge planning</i> ($p < 0,001$).
2	Asbath Said, Faridah Moh Said. (2022). Educational Program Using Discharge Planning Module For Diabetic Patients Towards Diabetes Self-Care Management Indonesia	Untuk mengetahui efektivitas Discharge Planning Pendidikan Kesehatan DM dengan menggunakan modul, terhadap kemampuan manajemen perawatan diri pada pasien diabetes mellitus	– Desain: A <i>quasi-experimental study</i> – Sampel: 289 pasien (Intervensi: 143 pasien; Kontrol: 146 pasien).	- Ada pengaruh setelah dilakukan intervensi untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan DM dalam <i>discharge planning</i> pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol - Terjadi peningkatan proses keterampilan sains dan hasil belajar kognitif sebelum dan sesudah pembelajaran dilihat dari nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> yang diperoleh responden.
3	Dehnabi et al., (2017). Effect of Discharge Planning on Metabolic Factors in Type 2 Diabetic Patients Tehran	Untuk mempertimbangkan pengaruh program <i>discharge planning</i> pada faktor metabolik pada pasien diabetes tipe 2.	– Desain: A <i>quasi-experimental</i> – Sampel: 70 pasien DM tipe 2 (intervensi: 35 pasien; kontrol: 35 pasien)	- Uji t berpasangan menunjukkan bahwa setelah intervensi (<i>discharge planning</i>), ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata tekanan darah sistolik ($p = 0.000$); glikosilasi hemoglobin ($p = 0.000$), dan trigliserida ($p = 0.006$) pada kelompok eksperimen - Tetapi tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata HDL ($p = 0.73$); tekanan darah diastolik ($p =$

				0.73); dan ukuran pinggang (p=0.40) setelah intervensi
4	Garg et al., (2017). Effect of follow-up by a hospital diabetes care team on diabetes control at one year after discharge from the hospital US	Untuk mengevaluasi efek dari tindak lanjut yang berkelanjutan oleh tim diabetes rumah sakit pada HbA1c selama 1 tahun setelah dilakukan <i>discharge</i>	– Desain: RCT – Sampel: 151 pasien DM (<i>Usual Care</i> : 74 pasien; <i>Continued Care</i> : 77 pasien)	- HbA1c secara signifikan lebih rendah pada 3 bulan dan 1 tahun dibandingkan dengan diawal (8.5 ± 1.5 menurun menjadi 8.2 ± 1.4) - Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam penurunan HbA1c dari nilai awal antara kedua kelompok (p=0.096) - Penggunaan strategi perawatan yang lebih intens sebelum instruksi pemulangan individual akan memberikan dampak pada perubahan HbA1c
5	Kusuma Negara & Negara. (2018). The Relationship Between Discharge Planning and The Quality of Life Of Patients With Diabetic Ulcer Indonesia	Untuk mengetahui apakah proses Discharge planning memiliki hubungan dengan kualitas hidup pasien dengan Ulkus Diabetikum	– Desain: <i>A Cross Sectional approach</i> – Sampel: 28 pasien DFU	- Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari 28 orang dengan <i>discharge planning</i> yang memiliki kualitas baik sebanyak 20 orang (71%) dan 8 orang (29%) yang memiliki kualitas hidup buruk. - Hasil penelitian tersebut menunjukkan ada hubungan antara discharge planning terstruktur terhadap kualitas hidup pada pasien DFU
6	Imallah & Rahmawati. (2021). The Relationship Between Discharge Planning and The Quality of Life Of Patients With Diabetic Ulcer Indonesia	Untuk mengetahui tingkat pemahaman discharge planning dengan perawatan diri pada pasien DM	– Desain: <i>A cross-sectional study</i> – Sampel: 57 pasien DM	- Ada korelasi antara pemahaman <i>discharge planning</i> dan tingkat perawatan diri pada pasien DM (p=0.026). - Salah satu hal yang mempengaruhi <i>discharge planning</i> untuk mencapai kategori baik adalah pemahaman pasien tentang discharge planning.
7	Chen et al., (2021). Factors Influencing Patients Using Long-Term Care Service of Discharge Planning by Andersen Behavioral Model: A Hospital-Based Cross-Sectional Study in Eastern Taiwan Taiwan	Tujuan dari studi saat ini, adalah untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi pasien yang telah menerima pelayanan discharge planning.	Desain: Cross-Sectional – Sample :280.	- Terungkap bahwa usia (p = 0,001) merupakan faktor yang signifikan untuk penggunaan perawatan jangka panjang - faktor prediktif lainnya termasuk aksesibilitas medis, kartu untuk penyandang disabilitas, penyakit serebrovaskular, koroner atau kardiovaskular
8	(Dehnabi et al. (2019). Evaluating the Effect of Discharge Planning on Glycosylated Hemoglobin Level in Type 2 Diabetic Patients Who Referred to the Vasei Hospital in Sabzevar,	Untuk menilai dampak dari <i>discharge planning</i> pasien terhadap kadar hemoglobin terglikosilasi pada pasien dengan diabetes tipe 2	– Desain: <i>A Quasi-Experimental</i> – Sampel: Pasien DM tipe 2 sebanyak 70 pasien (Intervensi: 35 pasien;	- Hasil analisis statistik terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dalam hal nilai rata-rata hemoglobin terglikosilasi (p<0.001) setelah <i>discharge planning</i> . - Discharge plan yang dilakukan pada penelitian ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan

	Iran: An Interventional Study)		Kontrol: 35 pasien)	indeks hemoglobin glikosilasi(HbA1c).
	Iran			
9	Rayan-Gharra et al., (2019). Association between cultural factors and readmissions: the mediating effect of hospital discharge practices and care-transition preparedness)	Untuk meneliti apakah praktik <i>discharge planning</i> di rumah sakit dan kesiapan perawatan transisi memediasi hubungan antara faktor budaya pasien.	– Desain: <i>A prospective study</i> – Sampel: 101 pasien	- Regresi logistik berganda menunjukkan bahwa faktor budaya, kecuali status minoritas mempengaruhi readmisi 30 hari tanpa mediator yang disertakan ($p < 0,05$). - Analisis mediasi berganda mengindikasikan efek tidak langsung yang signifikan dari faktor budaya terhadap readmisi melalui praktik <i>discharge planning</i> pasien dari rumah sakit ($p = 0.021$).
	Israel			
10	Chin et al., (2021) Factors related to hospital-to-home transitional self-monitoring blood glucose behaviour among patients with diabetes-related foot ulcer),	Untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang terkait dengan pemantauan mandiri transisi dari rumah sakit ke rumah perilaku glukosa darah di antara pasien dengan ulkus kaki terkait diabetes.	– Desain: deskriptif komparatif – Sample: 200 pasien.	- Lima variabel menjelaskan 47% variansi pemberian self monitoring glukosa darah di rumah. Pengiriman transisi dari rumah sakit ke rumah - Perilaku pemantauan glukosa darah diri lebih mungkin untuk individu dengan lebih tinggi self-efficacy pra-discharge, post-discharge self-efficacy lebih tinggi, lebih banyak perhatian - Status glikemik pra-rumah sakit dan penggunaan insulin pasca-keluar
	Taiwan			
11	Magny-Normilus et al., 2021. Effects of an Intensive Discharge Intervention on Medication Adherence, Glycemic Control, and Readmission Rates in Patients With Type 2 Diabetes)	Untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi upaya multidisiplin untuk meningkatkan proses pemulangan, kepatuhan pengobatan dan kontrol glikemik, dan mengurangi rawat inap di antara pasien rawat inap dengan diabetes	– Desain: RCT – Sampel: 180 pasien rawat inap dewasa dengan diabetes tipe 2 yang sedang dalam pengobatan (Intervensi: 88 pasien; Usual Care: 92 pasien)	Hasil A1c <i>pasca discharge</i> lebih baik pada pemberian intervensi (dimana terjadi penurunan dari tingkat pra-rawat sampai rawat inap sebesar 1.09), sedangkan pada pemberian perawatan biasa, A1c hanya menurun sebesar 0.11 (perbedaan selisih = -0.98 [-2,03 ke -0.07]; $p = 0.04$).
	Boston			
12	Tong et al., (2021). Effect of hospital discharge plan for children with type 1 diabetes on discharge readiness, discharge education quality, and blood glucose control)	Untuk mengeksplorasi pengaruh <i>discharge planning</i> di rumah sakit berdasarkan kebutuhan perawatan orang tua anak dengan	– Desain: <i>A quasi experimental study</i> – Sampel: 50 kasus dari Februari hingga Juni 2019 (kontrol), dan 52 kasus dari	- Pada hari pemulangan, kedua kelompok anak memiliki skor kesiapan untuk dipulangkan: Skor kelompok intervensi adalah 225.34 ± 32.47 , dan skor kelompok kontrol adalah 208.68 ± 29.31 ($p = 0.007$), sehingga ada perbedaan signifikan secara statistik. - Skor kualitas pendidikan pemulangan adalah sebagai
	China			

		T1DM terhadap kesiapan pemulangan, kualitas edukasi pemulangan dan tingkat kontrol glukosa darah.	Juli hingga Oktober 2019 (intervensi) untuk mengimplementasikan <i>discharge planning</i>	berikut: Skor kelompok intervensi adalah 135.11 ± 19.86 , skor kelompok control adalah 124.13 ± 15.56 , ($p= 0.002$) dan ada perbedaan signifikan secara statistik
13	Ochoa et al., (2021). Effect of a Preparation Plan for Hospital Discharge in Patients with Diabetes Mellitus)	Untuk menilai efek dari rencana persiapan pemulangan ke rumah sakit terhadap kemampuan perawatan diri dan kepatuhan terhadap pengobatan pada pasien Diabetes Melitus	– Desain: A <i>quasi experiment</i> – Sampel: 88 pasien DM	- Hasil kapasitas agen perawatan diri awal adalah 61.48 (rendah) dan akhir adalah 80.43 (cukup); kepatuhan kepatuhan terapi pada penilaian awal kadang-kadang muncul (2.82) dan sering muncul di akhir (4.38), dengan kedua variabel menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik dengan nilai $p < 0.05$.
14	(Bistara et al., 2022). The effect of discharge planning on the stability of blood sugar levels in type 2 diabetes mellitus patients Indonesia	Untuk menganalisis pengaruh discharge planning pasien terhadap kestabilan kadar gula darah pada pasien tipe 2.	– Desain: A Quasi- Experimental Pre and Post- test with a Control Group	- Hasil uji statistik <i>Wilcoxon</i> sebelum dan sesudah perlakuan diperoleh nilai $p = 0.000$; sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol diperoleh = 0.093. - Hasil <i>post-treatment</i> dan kelompok kontrol diperoleh = 0.009 dan nilai = 0.05. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh <i>discharge planning</i> terhadap kestabilan kadar gula darah pada pasien DM tipe 2
15	White et al., (2022). Effectiveness of a Diabetes-Focused Electronic Discharge Order Set and Post discharge Nursing Support Among Poorly Controlled Hospitalized Patients: Randomized Controlled Trial US	Untuk menilai apakah set pesanan pemulangan elektronik (DOS) ditambah panggilan tindak lanjut perawat dapat meningkatkan hasil pasca-pemulangan di antara pasien rawat inap dengan diabetes melitus tipe 2.	– Desain: RCT – Sampel: Pasien DM tipe 2=158 pasien; (perawatan standar =76; kelompok DOS: n=82).	- Pencapaian target HbA1c individual lebih besar pada kelompok DOS + panggilan telpon pada 12 minggu tetapi tidak pada 24 minggu. - Pada kelompok dengan DOS + panggilan telpon lebih cenderung mudah memahami resep untuk insulin - Masa tindak lanjut pada 2 minggu dan 24 minggu mengalami perubahan dosis insulin basal pada kelompok dengan DOS + panggilan telpon
16	Gholizadeh et al., (2018). Implementation Requirements for Patient Discharge Planning in Health System: A qualitative study in Iran Iran	Bertujuan untuk mengidentifikasi faktor discharge planning dari perspektif profesional pada sistem kesehatan	– Desain: Kualitatif – Sampel: 51 peserta (perempuan =12) (laki-laki = 39)	- Penting bagi manajer kesehatan dan pembuat kebijakan untuk memperhatikan persyaratan penting dari perencanaan pemulangan yang efektif..

17	Eka Yulia et al., (2020). Effect of LIMA Discharge Planning Model on Discharge Readiness Among Patients with Diabetes Mellitus Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh model discharge planning LIMA terhadap kesiapan pulang pasien DM.	- Desain: Quasi- Eksperimen Sampel: 31 pasien DM	Dengan menggunakan RHDS sebagai alat ukur kesiapan pemulangan, 31 pasien diabetes mellitus dinilai sebelum dan sesudah intervensi mode perencanaan pemulangan LIMA. Skor pretest dari semua faktor kesiapan pulang pada RHDS lebih rendah daripada skor posttest. Setelah intervensi model perencanaan pemulangan LIMA, skor kesiapan pemulangan meningkat sebesar 141.42 (95% CI, SD 17.534, SE 3.149). Hasil analisis paired t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rerata skor discharge readiness sebelum dan sesudah intervensi model edischarge planning LIMA (-76.323, SD 21.154, 95% CI), nilai sig (2 tailed) sebesar 0.000 yang lebih kecil dari alpha (0.05).
18	Lyu et al., (2021) Effects of a nurse led web-based transitional care program on the glycemic control and quality of life post hospital discharge in patients with type 2 diabetes: A randomized controlled trial China	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan program perawatan transisi (setelah pulang ke rumah) berbasis web dan mengevaluasinya efek pada kontrol glikemik dan kualitas hidup pasien Cina dengan diabetes tipe 2 dan untuk mengeksplorasi peran mediasi efikasi diri dan kepatuhan pengobatan.	- Desain: RCT - Sampel:116 peserta	partisipan dalam kelompok intervensi memiliki peningkatan HbA1c secara signifikan lebih besar ($\beta = 2,87$; $p < 0,01$) dan kualitas hidup ($\beta = 7,69$; $p < 0,01$) dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hubungan antara intervensi dan kontrol glikemik dan kualitas hidup secara signifikan dimediasi oleh peningkatan self-efficacy (efek tidak langsung: $\beta = 0,18$, $p < 0,05$) dan peningkatan kepatuhan pengobatan (efek tidak langsung: $\beta = 0,17$, $p < 0,05$); secara keseluruhan, model tersebut menjelaskan 52,5% varian HbA1c dan 34,2% varian kualitas hidup.
19	Impact of pharmacotherapeutic education on medication adherence and adverse outcomes in patients with type 2 diabetes mellitus: a prospective, randomized study.	Untuk mengevaluasi dampak pendidikan farmakoterapi pada kepatuhan minum obat 30 hari pasca pulang dan efek samping obat pada pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 (T2DM).	- Desain: RCT - Sampel :130	- Jumlah pasien yang patuh secara signifikan lebih tinggi pada kelompok intervensi (57/64 [89,9%] vs 41/61 [67,2%]; χ^2 tes, $P = 0,003$). Tidak ada perbedaan yang signifikan- - ence antara kelompok dalam jumlah pasien yang mengalami hasil yang merugikan (31/64 [48,4%] vs 36/61 [59,0%]; χ^2 tes, $P = 0,236$). Namun, frekuensi yang lebih tinggi dari - semua hasil yang merugikan secara konsisten diamati pada kelompok kontrol.
20	Wargny et al., (2021) Supporting Transitions in Care	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk	- Desain: RCT - Sample:180	- Tiga kelompok yang dianalisis terdiri dari - DSME rawat inap ditambah

for Older Adults With Type 2 Diabetes Mellitus and Obesity Amerika Serikat	membandingkan efek dari DSME(diabetes selfmanagement education) rawat inap ditambah perawatan di rumah, DSME rawat inap saja, dan perawatan biasa di rumah sakit dan kontrol glikemik untuk orang dewasa yang dirawat di rumah sakit dengan T2DM dan obesitas.	pasien	kelompok perawatan rumah (n = 35); kelompok DSME rawat inap saja (n = 100); dan - kelompok yang menerima perawatan biasa (n = 45). Hasil yang menarik termasuk tingkat rehospitalization dan - hemoglobin A1C (A1C) hingga 1 tahun setelah keluar dari rumah sakit. Tarif rawat inap dan - A1C ditingkatkan untuk orang dewasa yang lebih tua yang menerima DSME rawat inap yang dipimpin perawat dan perawatan di rumah selama - transisi perawatan dari rumah sakit ke rumah. Tingkat rawat inap kembali hingga 90 hari menurun untuk - kelompok DSME plus perawatan rumah (10%) dibandingkan dengan DSME saja (20%) dan kelompok perawatan biasa - (26,7%) (p <0,05). Penurunan -0.4 dan -2.3 unit A1C diamati untuk kelompok DSME dan - Kelompok DSME plus homecare, masing-masing, pada 90 hari. Hasil ini mendukung perawatan transisi
---	--	--------	---

PEMBAHASAN

Metode Pelaksanaan *Discharge Planning*

Discharge planning merupakan proses personalisasi yang dinamis bagi pasien sebelum mereka meninggalkan rumah sakit dan melakukan perawatan di rumah. Hasil temuan yang didapatkan dari 20 artikel pada evaluasi *discharge planning* memberikan pengaruh pada pasien DM yaitu pasien akan mendapatkan kesempatan untuk melakukan perawatan secara mandiri dan rencana tindak lanjut pengobatan (Rostami et al., 2016). Akan tetapi kelancaran perawatan pasien bergantung pada peran perawat dalam proses pemulangan dengan mengoordinasikan perawatan dan komunikasi tepat waktu dengan keluarga dan penyedia layanan kesehatan (Bajorek et al., 2020). Penyampaian *discharge planning* sangatlah penting karena dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan pasien dan keluarga dalam melakukan perawatannya (Yulia et al., 2020). Oleh karena itu, *discharge planning* yang efektif dapat membantu mengurangi kesalahan medis selama perawatan (Chen et al., 2021).

Pemberian informasi *discharge planning* seringkali diabaikan, oleh karena itu pasien perlu mendapatkan informasi terkait dengan pelaksanaan *discharge planning* (Chin et al., 2021). Hasil review melaporkan bahwa meskipun model pelaksanaan *discharge planning* pasien di rumah sakit itu komprehensif, akan tetapi komponen edukasi tidak direncanakan atau disampaikan kepada pasien secara mendalam (Asbath Said, Faridah Moh Said, 2022; Gholizadeh et al., 2018), sehingga model pelaksanaan *discharge planning* dapat dilakukan dengan pelatihan perawatan diri pasien DM yang dapat meningkatkan kemampuan perawatan diri pasien DM secara mandiri (Rostami et al., 2016). Namun hasil

penelitian lain juga menyarankan model pelaksanaan *discharge planning* berupa edukasi yang dapat dimodifikasi dengan kuesioner. Hal ini bertujuan untuk membuat setiap pasien memiliki pengetahuan dan kemandirian dalam mengelola kondisi mereka, dengan tujuan jangka pendek untuk meminimalkan dampak komplikasi kronis (Hailu et al., 2019).

Efek Pelaksanaan *Discharge Planning*

Discharge planning dapat memberikan peluang terkait terapi, edukasi manajemen diri diabetes, dan perawatan individual yang mempersiapkan pasien untuk pemulangan serta mendorong perawatan diri dan keterlibatan (Demidowich et al., 2022). *Discharge planning* dapat memperpendek jumlah hari perawatan, mencegah risiko kekambuhan, meningkatkan perkembangan kondisi kesehatan pasien dan menurunkan beban perawatan pada keluarga (Darliana, 2012a; Lyu et al., 2021). Namun untuk keberhasilan proses pelaksanaan *discharge planning* perlu seleksi pasien, pengkajian, intervensi, hingga implementasi dan evaluasi secara komprehensif. Hasil review yang didapatkan melaporkan bahwa strategi perawatan diabetes yang intensif dengan memanfaatkan *discharge planning* sebagai evaluasi secara komprehensif terbukti dapat meningkatkan kontrol glikemik jangka panjang (Garg et al., 2017; Magny-Normilus et al., 2021).

Keberhasilan *discharge planning* pada pasien diabetes dapat dilihat kadar hemoglobin terglikosilasi sehingga perlu memasukkan *discharge planning* sebagai program perawatan untuk meningkatkan intervensi keperawatan klinis (Dehnabi et al., 2019). Berbeda dengan model *discharge planning* dengan pemberian modul rencana pemulangan untuk anak-anak dengan T1DM dapat membantu anak-anak dan keluarga menyadari transisi dari perawatan di rumah sakit ke perawatan mandiri di rumah dan meningkatkan kesiapan orang tua untuk pemulangan, sehingga meningkatkan kadar kontrol glukosa darah anak (Tong et al., 2021). Oleh karena itu, kontrol glikemik dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan *discharge planning* pada pasien DM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil review dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya dalam penelitian ini bahwa evaluasi model pelaksanaan *discharge planning* berupa pelatihan dan edukasi dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pengobatan serta kontrol glikemik pada pasien DM. *Discharge planning* yang memiliki sistem tindak lanjut yang jelas dan edukasi pasien secara rutin tentang diabetes dan komplikasinya akan sangat membantu pasien dalam mengelola penyakitnya setelah pulang ke rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adu, M. D., Malabu, U. H., Malau-Aduli, A. E. O., & Malau-Aduli, B. S. (2019). Enablers and Barriers to Effective Diabetes Self-Management: a Multi-National Investigation. *PLoS ONE*, *14*(6), 1–22. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0217771>
- Black, R. L., & Duval, C. (2019). Diabetes Discharge Planning and Transitions of Care: A Focused Review. *Current Diabetes Reviews*, *15*(2), 111-117. <https://doi.org/10.2174/1573399814666180711120830>
- Chen, Chien, Y., Chang, W. T., Huang, C. Y., Tseng, P. L., & Lee, C. H. (2021). Factors influencing Patients Using Long-Term Care Service of Discharge Planning By Andersen Behavioral Model: A Hospital-Based Cross-

- Sectional Study in Eastern Taiwan. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(6), 1–10. <https://doi.org/10.3390/ijerph18062949>
- Chin, Y.-F., Huang, T.-T., Yi Yu, H., Yang, Y., & Sea Hsu, B. R. (2021). Factors Related to Hospital-to-Home Transitional Self-Monitoring Blood Glucose Behaviour Among Patients with Diabetes-Related Foot Ulcer. *International Journal Nursing Practice*, 27(6), 1–9. <https://doi.org/10.1111/ijn.12950>
- Cho, N. H., Shaw, J. E., Karuranga, S., Huang, Y., da Rocha Fernandes, J. D., Ohlrogge, A. W., & Malanda, B. (2018). IDF Diabetes Atlas: Global Estimates of Diabetes Prevalence for 2017 and Projections for 2045. *Diabetes Research and Clinical Practice*, 138, 271–281. <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2018.02.023>
- Darnanik, W., & Nursalam, S. M. Evaluation of Discharge Planning Implementation in Pamekasan Hospital, *In The Proceeding Of The 9th International Nursing Conference 2018*. 100-103. www.core.ac.uk
- Dehnabi, A., Radsepehr, H., & Navipour, H. (2019). Evaluating the Effect of Discharge Planning on Glycosylated Hemoglobin Level in Type 2 Diabetic Patients Who Referred to the Vasei Hospital in Sabzevar, Iran: An Interventional Study. *Medical - Surgical Nursing Journal, In Press*(In Press), 1–5. <https://doi.org/10.5812/msnj.87197>
- Yulia, F. Y. E., Dhona, A., & Jum, N. (2020, June). Effect of LIMA Discharge Planning Model on Discharge Readiness Among Patients with Diabetes Mellitus. In *2nd Sriwijaya International Conference of Public Health (SICPH 2019)* (pp. 298-301). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200612.041>
- Fadhillah, R. P., Rahma, R., Sephani, A., Mufidah, R., Sari, B. N., & Pangestu, A. (2022). Klasifikasi Penyakit Diabetes Mellitus Berdasarkan Faktor-faktor Penyebab Diabetes menggunakan Algoritma C4. 5. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 7(4), 1265-1270. <https://doi.org/10.29100/jupi.v7i4.3248>
- Garg, R., Hurwitz, S., Rein, R., Schuman, B., Underwood, P., & Bhandari, S. (2017). Effect of Follow-Up By a Hospital Diabetes Care Team On Diabetes Control at One Year After Discharge From the Hospital. *Diabetes Research and Clinical Practice*, 133, 78–84. <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2017.08.014>
- Gheno & Weis, A. H. (2021). Care Transtion in Hospital Discharge for Adult Patients: Integrative Literature Review. *Texto & Contexto- Enfermagem*, 30. <https://doi.org/10.1590/1980-265X-TCE-2021-0030>
- Gholizadeh, M., Janati, A., Delgoshaei, B., Gorji, H. A., & Tourani, S. (2018). Implementation Requirements for Patient Discharge Planning in Health System: A qualitative study in Iran. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 28(2), 157–168. <https://doi.org/10.4314/ejhs.v28i2.7>
- Hayajneh, A. A., Hweidi, I. M., & Abu Dieh, M. W. (2020). Nurses' knowledge, perception and practice toward discharge planning in acute care settings: A systematic review. *Nursing Open*, 7(5), 1313–1320. <https://doi.org/10.1002/nop2.547>
- IDF. (2021). *International diabetes federation. (2022). atlas diabetes IDF 2021. international diabetes federation.* <https://idf.org/aboutdiabetes/what-is-diabetes.html>.
- Lyu, Q. yuan, Huang, J. wei, Li, Y. xia, Chen, Q. ling, Yu, X. xue, Wang, J. le, &

- Yang, Q. hong. (2021). Effects of a Nurse Led Web-Based Transitional Care Program on the Glycemic Control and Quality of Life Post Hospital Discharge in Patients with Type 2 Diabetes: a Randomized Controlled Trial. *International Journal of Nursing Studies*, 119, 103929. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2021.103929>
- Magny-Normilus, C., Nolido, N. V., Borges, J. C., Brady, M., Labonville, S., Williams, D., Soukup, J., Lipsitz, S., Hudson, M., & Schnipper, J. L. (2021). Effects of an Intensive Discharge Intervention on Medication Adherence, Glycemic Control, and Readmission Rates in Patients With Type 2 Diabetes. *Journal of Patient Safety*, 17(2), 73–80. <https://doi.org/10.1097/PTS.0000000000000601>
- Mukherjee, T., Robbins, T., Lim Choi Keung, S. N., Sankar, S., Randeva, H., & Arvanitis, T. N. (2020). a Systematic Review Considering Risk Factors for Mortality of Patients Discharged from Hospital with a Diagnosis of Diabetes. *Journal of Diabetes and Its Complications*, 34(11), 107705. <https://doi.org/10.1016/j.jdiacomp.2020.107705>
- Ochoa, N. C., Solano, D. D. M., Contreras, Y. D. M., Escobar, D. S. G., & Angarita, O. M. V. (2021). Effect of a Preparation Plan for Hospital Discharge in Patients with Diabetes Mellitus. *Aquichan*, 21(1), 1–15. <https://doi.org/10.5294/AQUI.2021.21.1.3>
- Puspita, F. A., & Rakhma, L. R. (2018). Hubungan Lama Kepesertaan Prolanis dengan Tingkat Pengetahuan Gizi dan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Di Puskesmas Gilingan. *Jurnal Dunia Gizi*, 1(2), 101–111. <https://doi.org/10.33085/jdg.v1i2.3076>
- Rostami, Z., Abedi, H., & Kalyani, M. N. (2016). The Evaluation of Hospital Discharge Plan effects on the Self-caring Ability of the Patients Suffering Type-2 Diabetes : A Randomized Clinical Trial. *International Journal of Medical Research and Health Science*, 5(2), 92–98. <https://www.indianjournals.com/ijor.aspx?target=ijor:ijmrhs&volume=5&issue=2&article=016>
- Said, A., Said, F. M., & Nambiar, N. (2022). Educational Program Using Discharge Planning Module for Diabetic Patients Towards Diabetes Self-Care Management. *Multicultural Education*, 8(01), 140-149. <https://www.mccaddogap.com/ojs/index.php/me/article/view/16>
- Wyne, K., & Dungan, K. (2022). Effectiveness of a Diabetes-Focused Electronic Discharge Order Set and Postdischarge Nursing Support among Poorly Controlled Hospitalized Patients: Randomized Controlled Trial. *JMIR Diabetes*, 7(3), 1–14. <https://doi.org/10.2196/33401>
- WHO. (2021). *World Health Organization*. (2021). *Diabetes*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes>.
- Yosmar, R., Almasdy, D., & Rahma, F. (2018). Survei Risiko Penyakit Diabetes Melitus terhadap Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 5(2), 134–141. <http://jsfk.ffarmasi.unand.ac.id/index.php/jsfk/article/view/261>